

Plagiasi Pengabdian 2022

by Denny Nurdiansyah

Submission date: 22-Jul-2022 12:11PM (UTC-0400)

Submission ID: 1873814680

File name: Jurnal SOLMA_TEMPLATE_-_Agus_Sulistiawan.docx (2.33M)

Word count: 2491

Character count: 15736

PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGGUNAAN MESIN PILIN PELEPAH PISANG DI DESA POMAHAN KECAMATAN BAURENO

Agus Sulistiawan¹, Denny Nurdiansyah²

¹Teknik Mesin, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. Email: agus.s@unugiri.ac.id

²Statistika, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. Email: denny.nur@unugiri.ac.id

ABSTRACT

Covid-19 pandemic caused a drop of economic and a lot of unemployment. The impact of pandemic had caused community incomes fell. But, in eastern Bojonegoro district there was a community group utilizing waste of banana tree namely midrib bananas to be an economic value in Pomahan village at Baureno subdistrict. Midrib bananas from banana harvest usually become organic garbage which isn't utilized yet to be in full. Midrib bananas were utilized by community group as handicrafts like gedebog pluntu or a rope used for handicrafts as bag, sandals, chair, and others. For getting the rope, the community group still use manual technique into helical-spinning process so the process will take a long time. Furthermore, if midrib bananas were sold in an original form, it would have been cheaper. The purpose of devotion is to give training about the use of machine to help ease the helical-spinning process to produce midrib bananas to be rope in order to save times and increase production quantity. The achieved result was villagers can increase knowledge, skills, and experience about the use of the helical machine to produce midrib bananas to be the rope increasing sold price for craftsman in Pomahan village at Baureno subdistrict.

Keywords: Midrib Bananas, Helical Machine, Covid-19 Pandemic,

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menyebabkan ekonomi menjadi merosot dan banyak pengangguran terjadi terutama di daerah pedesaan. Dampak dari pandemi ini menyebabkan penghasilan masyarakat mengalami penurunan. Namun, di wilayah Timur Bojonegoro terdapat sekelompok masyarakat yang memanfaatkan limbah pohon pisang yaitu pelepah pisang menjadi nilai ekonomis di Desa Pomahan Kecamatan Baureno. Pelepah pisang dari hasil panen pisang biasanya menjadi sampah organik yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Pelepah pisang dimanfaatkan oleh sekelompok masyarakat sebagai kerajinan tangan, seperti gedebog pluntu atau tali yang digunakan untuk kerajinan tangan yaitu tas, sandal, tempat duduk, dan kerajinan lainnya. Untuk menjadikan tali, sekelompok masyarakat ini masih menggunakan teknik manual dalam proses pilin dan pinal sehingga proses pembuatannya membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, jika pelepah pisang hanya dijual dalam bentuk uraian tanpa dipilin harga yang didapat juga murah. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan penggunaan mesin pilin yang telah dibuat untuk membantu mempermudah proses pilin dan pinal pelepah pisang menjadi tali agar menghemat waktu dan meningkatkan kuantitas produksi. Hasil yang dicapai dalam pelatihan ini masyarakat desa dapat menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam penggunaan mesin pilin dalam proses pilin dan pinal pelepah pisang sampai menjadi tali yang meningkatkan nilai jual bagi perajin pelepah pisang di Desa Pomahan Kecamatan Baureno.

Kata Kunci: Pelepah Pisang, Mesin Pilin, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi kondisi kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan sosial masyarakat di Indonesia. Dilaporkan dari laman resmi KPCPEN pada akhir tahun 2020 bahwa pasien positif COVID-19 di Indonesia mencapai 743.198 dengan pasien sembuh 611.097 jiwa dan meninggal 22.138 jiwa, serta kasus COVID-19 juga terjadi di Kabupaten Bojonegoro dari laman resmi DIMKOMINFO Bojonegoro diperoleh pasien positif COVID-19 sebanyak 1.287 dengan pasien sembuh 967 jiwa dan meninggal 93 jiwa (Nurdiansyah & Wafa, 2021). Dampak ekonomi diperkirakan ada jutaan orang jatuh dalam lembah kemiskinan sehingga perluasan program perlindungan sosial untuk masyarakat miskin baru dan miskin sebelumnya perlu ditingkatkan (Suryahadi et al., 2020). Pada masa pandemi ini masyarakat di Desa Pomahan Kecamatan Baureno juga terkena dampaknya, tetapi mereka mulai berusaha memanfaatkan limbah pelepah pisang dari hasil panen pisang yang mana biasanya menjadi sampah organik yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Pelepah pisang biasanya lebih banyak dimanfaatkan sebagai produk souvenir seperti tas, sandal, kotak tisu, dan penunjang mebel seperti tempat duduk, laci, lampu hias, dan lainnya (Wahyuningsih, 2020). Memanfaatkan pelepah pisang yang kurang bernilai menjadi karya unik adalah usaha yang memiliki nilai sangat menarik dan ekonomis (Septyani & Musdalifah, 2019). Hal ini mendukung usaha pemerintah dalam menciptakan industri kreatif dengan pemanfaatan kreativitas dan keterampilan untuk menghasilkan karya yang ekonomis dan membuka lapangan kerja (Tristiyono et al., 2018).

Pisang merupakan tumbuhan dari suku *Musaceae* dengan beberapa jenis seperti *Musa Acuminata*, *Musa Balbisiana*, dan *Musa paradisiaca* yang mana memiliki buah yang bisa dikonsumsi karena mengandung sumber energi (karbohidrat) dan mineral terutama kalium (Nirmala, 2020). Pisang biasanya dikonsumsi langsung atau dijadikan bahan baku industri makanan seperti makanan khas Kabupaten Bojonegoro yaitu Ledre (Wardani & Murtedjo, 2016). Selain buahnya, batang pisang juga dimanfaatkan berupa pelepah pisang. Pelepah pisang ini bisa dimanfaatkan sebagai kerajinan tangan, seperti gedebog pluntu atau tali yang digunakan untuk kerajinan tangan yang menggunakan bahan baku pelepah pisang. Serat pelepah pisang bersifat tahan basah dan tahan tarikan yang mana sifat-sifat ini bisa digunakan untuk produksi tali sesuai dengan kegunaannya (Sari et al., 2014). Untuk menjadikan tali tersebut dilakukan dua kali kerja, yaitu pertama dihasilkan tali dari pilin kemudian tali tersebut dipintal menjadi tali tambang yang mana dalam prosesnya perajin tali dari batang pisang biasanya masih melakukan secara manual dengan cara batang pisang yang dipotong sesuai ukuran kemudian batang pisang yang akan dipilin ditaruh di paha lalu ditarik dengan tangan secara bolak-balik (Ramadhani, 2013). Cara ini merupakan proses manual yang membutuhkan banyak waktu, serta hasil produksi kerajinan gedebok pluntu (pelepah pilin) tidak dapat optimal. Disamping itu, apabila gedebok pisang ini dijual dalam bentuk bahan baku seperti pada Gambar 1, maka harga yang akan didapat lebih murah dibandingkan dengan produk yang sudah menjadi tali.

Sama halnya dengan kondisi desa yang lain di Kabupaten Bojonegoro, masyarakat desa memiliki pekarangan rumah yang ditanami pohon pisang serta mengeringkan pelepah pisang disepanjang jalan setelah panen pisang, kemudian menjualnya mentahan ke pengepul (Nisa & Tawakkal, 2022). Kondisi ini menunjukkan kurangnya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam memanfaatkan pelepah pisang. Untuk membantu kondisi ini, dilakukan pelatihan penggunaan mesin pilin dan pintal pelepah pisang yang akan dilaksanakan dengan mitra binaan "Maju Makmur" di Desa Pomahan Kecamatan Baureno dengan harapan dapat membantu permasalahan yang dihadapi oleh para perajin pelepah pisang.



Gambar 1. Bahan baku pelepah pisang.

Penggunaan alat manual seperti pada Gambar 2 menjadikan para perajin membutuhkan waktu yang lama dalam proses produksi tali dari bahan baku pelepah pisang.



Gambar 2. Mesin pilin manual

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan penggunaan mesin pilin yang telah dibuat untuk membantu mempermudah proses pilin dan pinal pelepah pisang menjadi tali agar menghemat waktu dan meningkatkan kuantitas produksi. Dalam kegiatan program pelatihan penggunaan mesin pilin ini, diharapkan bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra, yaitu lamanya proses pilin secara manual dan hasil penjualan dengan tenaga yang dikeluarkan tidak sebanding. Sebagai catatan, kelompok masyarakat "Maju Makmur" di Desa Pomahan Kecamatan Baureno hanya mendapatkan uang dari hasil penjualan bahan baku pelepah pisang dengan harga 1.500 rupiah per kg dan jika dipilin harganya bisa menjadi 3.500 rupiah per kg tetapi proses pilin manual membutuhkan waktu yang lama.

Harapan pengabdian ini bisa memberikan pelatihan agar proses pilin menjadi singkat dan produksi tali dengan bahan baku pelepah pisang bisa meningkat kuantitas produksinya. Solusi tersebut diharapkan bisa efektif dan efisien dalam menyelesaikan permasalahan mitra. Dengan demikian, perlu dilakukan kajian pengabdian masyarakat tentang Pelatihan Pembuatan Dan Penggunaan Mesin Pilin Pelepah Pisang Di Desa Pomahan Kecamatan Baureno.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan mitra, metode pelaksanaan yang akan diberikan mengikuti tahapan sebagai berikut:

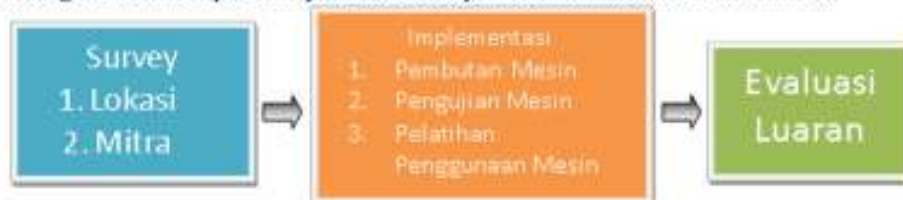
1. Persiapan kegiatan

Persiapan dilakukan sebagai awal yang harus dikerjakan sebelum pelaksanaan kegiatan dijalankan. Adapun persiapan yang perlu dilakukan adalah persiapan terkait keperluan seperti penentuan tempat atau lokasi yang akan digunakan kegiatan pelatihan, perizinan kegiatan, dan persiapan administrasi kegiatan.

2. Pelatihan pembuatan mesin pilin pelepah pisang kepada peserta
Kegiatan pelatihan pembuatan mesin pilin adalah bentuk kepedulian dalam pemecahan masalah dengan cara menyampaikan informasi secara lengkap bahan dan peralatan yang harus disiapkan serta cara merangkai mesin pilin pelepah pisang agar peserta dapat menduplikasi mesin pilin pelepah pisang.
3. Pelatihan penggunaan mesin pilin pisang pada peserta
Kegiatan pelatihan penggunaan mesin pilin pisang ini dilakukan dengan target peserta tersebut dapat menggunakan mesin pilin secara benar dan menghasilkan pilinan pelepah pisang yang rapi.
4. Pelaporan kegiatan
Proses terakhir setelah kegiatan pelatihan ini adalah pelaporan kegiatan. Pelaporan ini merupakan bentuk tanggung jawab yang perlu dibuat untuk laporan kegiatan dan evaluasi berkelanjutan.

Sasaran kegiatan dalam penulisan ini adalah kelompok pengerajin "Maju Makmur" serta para masyarakat pengerajin pelepah pisang di Desa Pomahan kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro.

Metode kegiatan yang menjadi acuan pengabdian masyarakat ini diberikan dalam tiga pokok kajian, yaitu survei, implementasi, dan evaluasi luaran. Metode kegiatan ini dikembangkan demi terpenuhinya solusi atau pemecahan masalah untuk mitra.



Gambar 3. rancang bangun mesin pilin pelepah pisang

Dalam program kemitraan ini mitra diharapkan dapat aktif dalam partisipasi proses pembuatan mesin pilin, mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh, serta menjaga dan merawat mesin yang telah dibuatkan setelah program ini selesai mitra memiliki komitmen untuk menjaga serta memperbaiki mesin sendiri ketika terjadi kerusakan. Untuk itu metode yang digunakan adalah metode sederhana dengan mendemonstrasikan pembuatan dan penggunaan alat pilin pisang sesuai dengan prosedur serta memberikan kesempatan pada peserta untuk mempraktekkan hasil demonstrasi yang telah dilakukan oleh instruktur serta menanyakan hal yang kurang dimengerti oleh para peserta. Dalam kegiatan ini pengetahuan awal diperlukan oleh peserta pelatihan tentang materi pelepah pisang sampai dengan tingkat nilai keekonomisan dari pelepah pisang dari nilai jual bahan baku dengan dibandingkan dengan setelah pilin serta produktivitas pilin pelepah pisang manual dibandingkan dengan menggunakan mesin pilin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

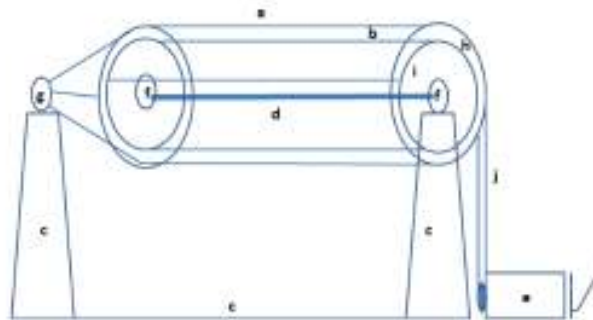
Berikut diberikan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian diberikan sesuai metode pelaksanaan:

1. Persiapan Kegiatan

Pertama telah ditemukan lokasi yang sesuai untuk kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan dan penggunaan alat pilin pelepah pisang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Setelah memperoleh lokasi yang tepat, dilakukan perijinan kegiatan dengan mengirimkan surat permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada Kepala Desa Pomahan. Akhirnya Kepala Desa memberikan ijin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pomahan tersebut pada tanggal 24 Juni 2022.

2. Penyampaian Materi tentang Mesin Pilin Pelepah Pisang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Pembuatan dan Penggunaan Mesin Pilin Pelepah Pisang" telah dilaksanakan pada Hari Minggu pada tanggal 24 Juni 2022 dari pukul 08.00 - 11.00 WIB. Kegiatan diikuti oleh 20 orang Desa Pomahan (Daftar hadir terlampir). Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat tentang Pembuatan dan Penggunaan Mesin Pilin Pelepah Pisang dilakukan penyampaian materi oleh tim pengabdian masyarakat kepada warga agar warga memahami manfaat penggunaan alat pilin sehingga akan lebih mudah dalam memilin pelepah pisang sehingga nilai jual pelepah pisang akan tinggi dibandingkan dengan dijual tanpa dipilin. (dokumentasi terlampir) dengan demo penggunaan alat pilin pelepah pisang ini berupaya agar warga masyarakat bisa tahu langsung cara penggunaan alat tersebut. Dalam penyampaian ini warga diberikan pengetahuan bagaimana cara membuat mesin pilin dengan bahan - bahan yang digunakan serta alat - alatnya



Gambar 4. rancang bangun mesin pilin pelepah pisang

Keterangan :

- a. Besi $\phi 8$
- b. Besi $\phi 6$
- c. Besi holo 4x4
- d. Besi Poros $\phi 15$
- e. Motor Listrik 220 W
- f. Bearing 6302
- g. Bearing 6303
- h. Pelek 16"

- i. Pelek 14"
- j. V-belt

Setelah semua bahan dan alat pembuatan disiapkan selanjutnya proses assembling atau perakitan yaitu dengan menggunakan mesin las untuk merakit semuanya, kemudian setelah proses pengelasan bahan selesai mesin pilin siap untuk digunakan



Gambar 5. Mesin Pilin

3. Pelaksanaan Demo Penggunaan Mesin Pilin pelepah pisang

Setelah penyampaian materi, dilakukan demo penggunaan alat pilin pelepah pisang ini berupaya agar warga masyarakat bisa tahu langsung cara penggunaan alat tersebut. Dalam tahap ini hasil yang diperoleh adalah peserta dapat mengoperasikan mesin pilin sesuai dengan prosedur yang di demonstrasikan yaitu :

a) Tahap menyiapkan bahan baku sebelum dipilin

Bahan baku dari pelepah pisang yang sudah dikeringkan kemudian di belah dengan pisau menjadi beberapa bagian agar dapat dipilin dan dibentuk pada proses ini pelepah pisang kering dibagi dengan besar diameter 5 mm atau satu batang pelepah pisang menjadi delapan bagian iratan kemudian setelah iratan tersebut sudah siap maka di berikan semprotan air secukupnya agar pelepah tidak keras dan mudah putus saat dipilin.



Gambar 6. proses menyiapkan bahan baku

b) Tahap memasukkan bahan baku ke mesin pilin

Pada tahap ini para peserta yang mengikuti pelatihan di berikan informasi dan prosedur memasukkan bahan baku kedalam mesin pilin dengan proses yang baik dan benar yaitu setiap peserta mempraktekkan meteri teori memasukkan bahan baku dengan hati – hati sesuai instuksi pelatih



Gambar 7. Proses memasukkan bahan baku

c) Tahap pemilinan

Tahap pemilinan proses ini merupakan tahapan terakhir dalam pelatihan ini , yaitu mengoprasikan mesin pilin dengan memasukkan iratan pelepah pisang yang sudah tersedia dan menjalankan mesin dengan pelan agar hasil pilin yang didapatkan sesuai serta besarnya seragam



Gambar 8. proses pemilinan

SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan pembuatan dan penggunaan mesin pilin pelepah pisang di Desa Pomahan Kecamatan Baureno memberikan beberapa kesimpulan antara lain:

- 1) Kegiatan pelatihan berjalan secara aman dan lancar serta antusias masyarakat yang mengikuti kegiatan ini yang mana ditunjukkan dengan hasil pemahaman tentang penggunaan mesin pilin pelepah pisang sehingga mempermudah dalam pembuatan.

- 2) Dalam kegiatan ini peserta dapat mengetahui bahan yang diperlukan dalam pembuatan mesin pilin, merakit mesin pilin, serta mengoperasikan mesin pilin dengan baik.
- 3) Peserta dapat meningkatkan proses produktivitas pelepah pisang pilin serta menambah pendapatan peserta karena meningkatnya produktivitas.

Diperlukan upaya yang lebih komprehensif dan berkelanjutan agar pembuatan dan penggunaan mesin pilin pelepah pisang di Desa Pomahan Kecamatan Baureno bisa berlanjut dan bisa bermanfaat warga serta pengembangan alat agar lebih memudahkan dalam pengoperasiannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yang telah memberi hibah pengabdian masyarakat secara internal demi kemajuan dosen dalam menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Nirmala. (2020). Pemanfaatan Pelepah Pisang Untuk Pembuatan Wallpaper Dengan Desain Penelitian Eksperimen. *Prosiding IENACO 2020*, 295-300.
- Nisa, I. F., & Tawakkal, M. I. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Desa Kandangan Melalui Pemanfaatan Pohon Pisang Menjadi Kerajinan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 28-33.
- Nurdiansyah, D., & Wafa, K. (2021). Penerapan Model Exponential Smoothing berbasis Metode Evolutionary pada Kasus COVID-19 dan DBD di Bojonegoro. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 6(3), 174-181. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.65937>
- Ramadhani, P. H. (2013). *Rancang Bangun Pembuatan Mesin Twister Untuk Tali Dari Bahan Baku Batang Pisang*. ITATS.
- Sari, A. M., Daulay, S. B., & Panggabean, S. (2014). Uji Ketahanan Tarik Tali Serat Gedebok Pisang Raja (Musa textilia). *Jurnal Rekayasa Pangan Dan Pertanian*, 2(2), 137-143.
- Septyani, N. N., & Musdalifah. (2019). Tingkat Kesukaan terhadap Tas Berbahan Dasar Pelepah Pisang. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 7(2), 145-149.
- Suryahadi, A., Al Izzati, R., & Suryadarma, D. (2020). Estimating the Impact of Covid-19 on Poverty in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 56(2), 175-192. <https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1779390>
- Tristiyono, B., Soewito, B. M., Susandari, H., Kristianto, T. A., & Anggraita, A. W. (2018). Pengembangan Desain Produk Berbahan Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil. *Jurnal Desain Idea: Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*, 17(1), 1-4. https://doi.org/10.12962/iptek_desain.v17i1.4369
- Wahyuningsih, I. E. S. (2020). *Mebel Anyam Dari Serat Pelepah Pisang Di Desa Trangsan Sukoharjo*. 4(1), 40-69.
- Wardani, D. K., & Murtedjo. (2016). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Teknologi Terhadap Produktivitas Industri Rumah Tangga Pelintir Pelepah Pisang di Desa Prambatan Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. *Swara Bhumi*, 1(2), 40-48.

Plagiasi Pengabdian 2022

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	2%
2	ejournal.iseiriau.or.id Internet Source	2%
3	ejournal.uniska-kediri.ac.id Internet Source	1%
4	Nursamsu Nursamsu, Allif Syahputra Bania. "Pelatihan Pembuatan Pelembut dan Pewangi Pakaian bagi Ibu-Ibu PKK Bina Mufakat di Desa Bayeun Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur", J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2020 Publication	1%
5	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
6	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.unibabwi.ac.id Internet Source	1%

8	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	1 %
9	iptek.its.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
11	Sutrisno, Eko Arief Cahyono. "PEMBERDAYAAN GURU HONORER MELALUI LAUNCHING SOBAT PINTAR AKADEmia (SOPIA) DAN APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID-19", Mafaza : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022 Publication	1 %
12	www.scribd.com Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1 %
14	jurnal.poltekba.ac.id Internet Source	1 %
15	library.itats.ac.id Internet Source	<1 %
16	jurnal.uns.ac.id Internet Source	<1 %

17 Mohammad Fatoni. "AN ANALYSIS OF DIRECTED DIALOGUE JOURNAL TO IMPROVE WRITING SKILL ON NEWS ITEMS TEXTS FOR INDONESIAN EFL UNIVERSITY STUDENTS", Jurnal Pendidikan Edutama, 2019
Publication <1 %

18 ejurnal.politeknikpratama.ac.id
Internet Source <1 %

19 jurnal.lppm.unram.ac.id
Internet Source <1 %

20 pusatsumberskstmarykl.blogspot.com
Internet Source <1 %

21 jurnal.polban.ac.id
Internet Source <1 %

22 Agung Sutriyawan, Andinna Ananda Yusuff, Fardhoni Fardhoni, Pandu Adi Cakranegara. "Analisis Sistem Surveilans Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD): Studi Mixed Method", Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo, 2022
Publication <1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Plagiasi Pengabdian 2022

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
